

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENERAPAN KESEHATAN DAN KESEAMATAN KERJA (K3) PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK III MANADO

Putri Elshadai Kumayas\*, Paul A.T. Kawatu\*, Finny Warouw\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit adalah segala bentuk upaya terpadu seluruh pekerja rumah sakit, pasien, pengunjung atau pengantar orang sakit untuk menciptakan lingkungan kerja dan tempat kerja rumah sakit yang sehat, aman, dan nyaman baik bagi pekerja rumah sakit, pasien, pengunjung maupun masyarakat yang terdapat dalam lingkungan rumah sakit. Salah satu faktor kesehatan dan keselamatan kerja yaitu pengetahuan dan sikap sangat berpengaruh pada kesehatan keselamatan kerja bagi perawat di rumah sakit. Metode penelitian ini menggunakan survey analitik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 111 responden dan sampel yang digunakan merupakan total dari populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas pada pengetahuan dan penerapan K3 yaitu 0,019 dan nilai probabilitas sikap dan penerapan K3 adalah 0,000. Kesimpulan yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (k3) pada perawat di rumah sakit Bhayangkara Tk III Manado.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap dan Penerapan K3

### ABSTRACT

Health and occupational safety in the hospital we got all sorts of an integrated effort all hospital workers, patients, visitors or preface a sick person to work creates an environment and working space by the hospitals that healthy, safe, and comfortable better for hospital workers, patients, visitors and the community that was found in the hospital environment. One of the factors health and occupational safety namely knowledge and affect the attitude health occupational safety for the nurses at the hospital. The methodology it uses analitik survey. Population in this study were 111 respondents and those used are total of the population. The result of this research shows probablitas on knowledge and application of k3 namely 0,019 and the probability attitudes and penarapan k3 is 0,000. That is the conclusion is knowledge and attitude by the application of health and occupational safety ( k3 ) in nurses in hospital bhayangkara Tk III Manado.

**Keywords :** Knowledge, attitudes and the application of K3

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat moral. Pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan kesehatan, pendidikan, penelitian dan juga mencakup berbagai tindakan maupun disiplin medis. Rumah sakit adalah tempat tempat kerja yang memiliki potensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Bahan mudah terbakar, gas medik, radiasi pengion, dan bahan kimia merupakan potensi bahaya

yang memiliki resiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu rumah sakit membutuhkan perhatian khusus terhadap keselamatan dan kesehatan khususnya pada perawat, staf dan umum (Sadaghiani, 2001 dalam Omrani dkk.,2015)

Faktor yang menjadi kunci keberhasilan Rumah Sakit yaitu dalam menyediakan jasa pengobatan sangat ditentukan oleh kemampuan, kualitas kerja, atau tim medis yang menangani pasien dan kinerja mereka sendiri. Sedangkan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu budaya Keselamatan Kerja. Budaya Keselamatan Kerja merupakan sikap dalam organisasi dan individu yang menekankan arti dan pentingnya keselamatan. Budaya keselamatan mempersyaratkan agar semua kewajiban yang berkaitan dengan Keselamatan harus dilaksanakan secara benar, seksama, dan dengan rasa tanggung jawab (Yusri, 2011).

Kurangnya penyuluhan dan pelatihan pada tenaga kesehatan menyebabkan tingginya kejadian tertusuk jarum suntik. (Sari S. Y. I, 2011). Menurut hasil penelitian pada departemen obstetric dan Ginekologi di rumah sakit pendidikan di Nigeria, didapatkan data 83,3% kecelakaan akibat kerja berupa stres kerja, 75,6% mengalami cedera akibat tertusuk jarum suntik, 42,3% mengalami gangguan pola tidur, dan terinfeksi hepatitis sebesar 8,9% (Orji EO dkk, 2002).

Observasi awal yang dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Manado dimana perawat yang ada di rumah sakit ini berjumlah 111 perawat. Dari beberapa perawat yang bertugas di RS Bhayangkara Manado ditemukan ada beberapa perawat yang mengeluh dan mengalami kejadian hampir terpeleset karena kondisi lantai yang licin ketika hujan deras, dan ada pula yang belum mengikuti pelatihan K3 serta tertusuk jarum suntik saat akan menyuntik pasien. Adapun dari beberapa kejadian yang terjadi di RS Bhayangkara Manado maka

peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di rumah sakit tersebut dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan dan sikap dengan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan menggunakan desain *Cross Sectional Study*. Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado dilakukan dari bulan April-November 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di RS Bhayangkara Manado yang berjumlah 111 orang. Sampel yaitu *total sampling* dengan mengambil jumlah populasi secara keseluruhan yang berjumlah 111 orang petugas yang berprofesi sebagai perawat di Rumah Sakit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	N	%
20-25	30	27,0
26-30	45	40,5
31-40	33	29,7
41-50	3	2,7
Total	111	100

Hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa pada karakteristik responden kelompok umur terbanyak perawat yaitu kelompok 26-30 tahun dengan jumlah 45 responden (40,5%)

dan kelompok umur sedikit yaitu 41-50 tahun dengan jumlah 3 responden (2,7%).

Tabel 2. Kelompok Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki – laki	44	39,6
Perempuan	67	60,4
Total	111	100

Hasil distribusi karakteristik kelompok jenis kelamin terbanyak ada pada jenis kelamin perempuan yaitu 67 responden (60,4%) dan sisanya adalah laki – laki dengan jumlah 44 responden (39,6%).

Tabel 3. Kelompok Lama Kerja

Lama Kerja	N	%
1 tahun	21	18,9
2 tahun	36	32,4
3 tahun	30	27,0
4 tahun	16	14,4
5-10 tahun	8	7,2
Total	111	100

Distribusi karakteristik responden kelompok lama kerja hasil terbanyak ada pada kelompok lama kerja 2 tahun dengan jumlah 36 responden (32,4%) dan yang paling sedikit berjumlah 5-10 tahun dengan jumlah 8 responden (7,2%).

Tabel 4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	N	%
D3	67	60,4
S1	39	35,1
Lainnya	5	4,5
Total	111	100

Distribusi karakteristik responden kelompok pendidikan terakhir terbanyak ada pada kelompok pendidikan terakhir D3 dengan jumlah 67 responden (60,4%) dan

yang paling sedikit ada pada kelompok pendidikan terakhir lainnya yaitu (S2 dan SMK) dengan jumlah 5 responden (4,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	N	%
Baik	70	63,1
Kurang baik	41	36,9
Total	111	100

Hasil distribusi tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan baik terbanyak berjumlah 70 responden (63,1%) dan sisanya dengan pengetahuan kurang baik ada 41 responden (36,9%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

Sikap	N	%
Baik	83	74,8
Kurang Baik	28	25,2
Total	111	100

Hasil distribusi tabel 6 menunjukkan sikap baik terbanyak berjumlah 73 responden (74,8%) dan sisanya 28 responden (25,2%) kurang baik.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan K3

Penerapan K3	N	%
Baik	92	82,9
Kurang Baik	19	17,1
Total	111	100

Hasil distribusi tabel 7 menunjukkan bahwa penerapan K3 dengan kategori Baik terbanyak berjumlah 92 responden (82,9%)

dan sisanya 19 responden (17,%) kurang baik

### Analisis Univariat

Tabel 8 Hubungan Pengetahuan dengan Penerapan K3 pada Perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado.

Pengetahuan	Penerapan K3				Total		P value
	Baik		Kurang Baik				
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Baik	63	56,8	7	6,3	70	63,1	0,019
Kurang Baik	29	26,1	12	10,8	41	36,9	
Total	92	82,9	19	17,1	111	100	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa pengetahuan baik dengan Penerapan K3 baik berjumlah 63 responden (56,8%) dan pengetahuan kurang baik dengan penerapan baik berjumlah 29 responden (26,1%) sedangkan penerapan K3 baik dengan pengetahuan baik berjumlah 7 responden (6,3%) dan penerapan K3 kurang baik dengan pengetahuan kurang baik berjumlah 12 responden (10,8%).

Berdasarkan Hasil uji *chi-square* diperoleh hasil probabilitas  $\leq 0,05$  yaitu 0,019 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan K3 pada perawat di RS Bhayangkara Tk III

Manado. Adanya hubungan yang diperoleh dalam penelitian ini ditandai dengan pengetahuan yang baik berjumlah 70 responden dan pengetahuan yang kurang baik berjumlah 41 responden.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Idayanti (2008), tentang Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap penerapan standart operasional prosedur (SOP) teknik menyuntik dalam upaya pencegahan infeksi di RSUD Arifin Achmad di Pekanbaru. Menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna statistik antara pengetahuan responden dengan SOP teknik menyuntik, dengan *p value* 0,025.

Tabel 12 Hubungan Sikap dengan Penerapan K3 pada Perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado.

Sikap	Penerapan K3				Total		P value
	Baik		Kurang Baik				
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Baik	62	55,9	13	11,7	75	67,6	0,000
Kurang Baik	30	27,0	6	5,4	36	32,4	
Total	92	82,9	19	17,1	111	100	

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa sikap baik dengan penerapan K3 baik

berjumlah 62 responden (55,9%) dan sikap kurang baik dengan penerapan baik

berjumlah 30 responden (27,0%) sedangkan penerapan K3 kurang baik dengan sikap baik berjumlah 13 responden (11,7%) dan penerapan K3 kurang baik dengan sikap kurang baik berjumlah 6 responden (5,4%). Berdasarkan Hasil uji *chi-square* diperoleh hasil probabilitas  $\leq 0,05$  yaitu 0,000 yang artinya terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan K3 pada perawat di RS Bhayangkara Tk III Manado.

Hal ini ditandai dengan pernyataan sikap rata – rata responden memilih Sangat Setuju (SS) terbanyak ada pada pernyataan Saya harus mematuhi kebijakan dan peraturan terkait K3 di Rumah Sakit berjumlah 68 responden, pernyataan Setuju (S) terbanyak ada pada pernyataan saya wajib mengikuti setiap pelatihan K3RS dengan jumlah 77 responden, dan Sangat Tidak Setuju (STS) terbanyak ada pada pernyataan saya bersedia membantu evakuasi bila terjadi bencana/kebakaran dengan jumlah 9 responden. Sehingga ketika dikur tentang sikap K3 lewat kuesioner hasilnya dapat ditemukan bahwa Sikap K3 yang baik berjumlah 83 responden (74,8) dan sisanya dapat disimpulkan terdapat sikap K3 yang kurang baik dengan jumlah 28 responden (25,2%).

Sejalan dengan penelitian Ernawati dkk (2015) diperoleh ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di RSIA Permata Sarana Husada periode februari 2015, sesuai dengan hasil penelitian

diperoleh hasil bahwa dari 98 responden dengan sikap kurang baik sebanyak 66 responden (73,3%), maka terlaksanalah kurang baik penerapan K3 dengan sikap baik sebanyak 2 responden (25,0%) maka terlaksanalah kurang baik penerapan K3 di rumah sakit tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yaitu :

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada perawat di rumah sakit Bhayangkara Tk III Manado.
2. Terdapat hubungan sikap dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Manado.

## SARAN

### 1. Bagi Rumah Sakit

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit Bhayangkara Tk III Manado tergolong sudah baik, tetapi walau sudah baik perlu di lakukan penyuluhan tentang pengetahuan K3 pada perawat yang masih terdapat perawat yang memiliki pengetahuan kurang baik agar bisa menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang K3 serta perlu dilakukan pelatihan K3 tentang *safety sign* (poster dan rambu) sehingga dapat mengetahui jalur evakuasi yang benar dan

tepat pada saat terjadi kejadian di rumah sakit dan turut membantu dalam evakuasi ketika terjadi bencana atau kebakaran saat bekerja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan, untuk melakukan penelitian terhadap hubungan pengetahuan, sikap dengan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di rumah sakit, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian baik di rumah sakit ataupun di Pusat Kesehatan Masyarakat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati. N., & Ella N. 2015. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan K3 pada tenaga kesehatan di RSIA Permata Sarana Husada Periode Februari*. Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Volume 3, No. 1 Maret 2017
- Idayati. 2018. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Penerapan SOP di RSUD Arifin Machmud Pekanbaru*.
- Orji. E. O. dan Fasubaa O.B. 2002. *Occupational helath hazards among health care workers in an obstetrics and gynaecology unit of a Nigerian teaching hospital*. J obstet gynaecol (Lahore)
- Sadaghiani. 2001. dalam Omrani dkk. 2015. *Occupational accidents among hospital staff, client centered nursing care*.
- Sari. S. Y. I., Ibrahim K. & Haroen H. 2011. *Knowledge, attitude and perceived adherence with universal precaution among health care workers in the obstetrics and gynaecology department of an Indonesia teaching hospital*. Int J infect control.
- Sarri J. 2001. Accident prevention today. *Prev Accid Work – Mag Eur Agency Saf Heal Work*.
- Yusri .2011. *Improving Our Safety Culture*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Indonesia